

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PADI LAHAN
SAWAH IRIGASI DALAM MENGHADAPI PENURUNAN
PENDAPATAN AKIBAT KONDISI COVID-19 DI DESA
PAGAR JATI KABUPATEN LAHAT**

***SURVIVAL STRATEGY OF IRRIGATED RICE FARMERS IN
THE FACE OF DECLINING INCOME DUE TO COVID-19
CONDITIONS IN PAGAR JATI VILLAGE LAHAT REGENCY***



**Tia Aulia Fadhillah
05011281924188**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

TIA AULIA FADHILAH. Survival Strategy of Irrigated Rice Farmers in the Face of Declining Income Due to Covid-19 Conditions (Supervised by **DESI ARYANI**).

During the Covid-19 pandemic, there was a decrease in productivity of irrigated rice plants in Pagar Jati Village, Lahat Regency due to the difficulty and even unavailability of subsidized fertilizers which had an impact on increasing production costs and decreasing farmers' income. The objectives of this study were to: 1) Analyze the differences in farmers' income before and during the Covid-19 pandemic, 2) Analyze the factors that influence the decline in farmers' income during the Covid-19 pandemic, and 3) Identify the survival strategies of irrigated rice farming families during the Covid-19 pandemic. This research was conducted in February-March 2023 in Pagar Jati Village, Lahat Regency. The data collection method used a survey method which then the data was processed using excel and SPSS 16.0. Sample selection using random sampling method. The results showed that: 1) Farmers income in Pagar Jati Village during the pandemic has decreased significantly, 2) Factors that have a significant effect on the decline in income of rice farmers during the pandemic are production yield, fertilizer prices, selling prices, and labor. While land area, seed prices, and pesticide prices have no significant effect on rice farmers' income during the pandemic, and 3) Active strategy is the strategy that has the highest score of 8.93 and has high criteria. While passive and network strategies have moderate criteria with scores of 7.18 and 7.30 respectively.

Keywords: income, irrigated land, survival strategy

RINGKASAN

TIA AULIA FADHILLAH. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Lahan Sawah Irigasi dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan Akibat Kondisi Covid-19 (Dibimbing oleh **DESI ARYANI**).

Selama pandemi Covid-19 terjadi penurunan produktivitas tanaman padi lahan irigasi di Desa Pagar Jati, Kabupaten Lahat akibat sulit dan bahkan tidak ada ketersediaannya pupuk subsidi yang berdampak pada naiknya biaya produksi dan menurunnya pendapatan petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Menganalisis perbedaan pendapatan petani sebelum dan selama pandemi Covid-19, 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan petani selama pandemi covid-19, dan 3) Mengidentifikasi strategi bertahan hidup keluarga petani sawah irigasi selama pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari-Maret 2023 di Desa Pagar Jati, Kabupaten Lahat. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei yang kemudian data diolah menggunakan excel dan SPSS 16.0. Pemilihan sampel menggunakan metode *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pendapatan petani di Desa Pagar Jati selama pandemi mengalami penurunan yang signifikan, 2) Faktor yang berpengaruh nyata terhadap penurunan pendapatan petani padi selama pandemi adalah hasil produksi, biaya pupuk, biaya jual, dan biaya tenaga kerja. Sedangkan luas lahan, biaya bibit, dan biaya pestisida berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan petani padi selama pandemi, dan 3) Strategi aktif merupakan strategi yang memiliki skor paling tinggi 8,93 dan berkriteria tinggi. Sedangkan strategi pasif dan jaringan memiliki kriteria sedang dengan masing-masing skor adalah sebesar 7,18 dan 7,30.

Kata kunci: lahan irigasi, pendapatan, strategi bertahan hidup

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PADI LAHAN SAWAH IRIGASI DALAM MENGHADAPI PENURUNAN PENDAPATAN AKIBAT KONDISI COVID-19 DI DESA PAGAR JATI KABUPATEN LAHAT

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Tia Aulia Fadhillah
05011281924188

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PADI LAHAN SAWAH IRIGASI DALAM MENGHADAPI PENURUNAN PENDAPATAN AKIBAT KONDISI COVID-19 DI DESA PAGAR JATI KABUPATEN LAHAT

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

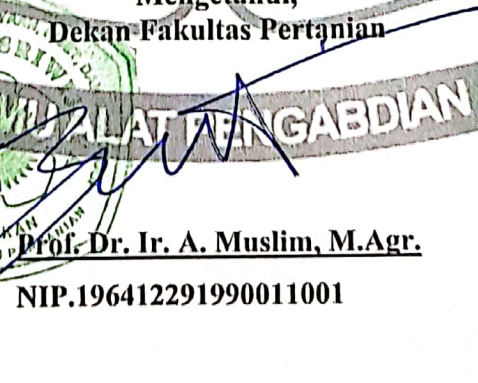
Oleh:

Tia Aulia Fadhillah
05011281924188

Indralaya, Juni 2023
Pembimbing,


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP.198112222003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Lahan Sawah Irigasi dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan Akibat Kondisi Covid-19 di desa Pagar Jati Kabupaten Lahat” oleh Tia Aulia Fadhillah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 12 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.


Ketua

(.....)

NIP.198607182008122005

2. M. Huanza, S.P., M.Si.

Sekretaris

(.....)

NIP.199410272022031010

3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.

Penguji

(.....)

NIP.197807042008122001

4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.

Pembimbing

(.....)

NIP.198112222003122001

Indralaya, Juni 2023

Ketua Jurusan,

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tia Aulia Fadhillah

Nim : 05011281924188

Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Lahan Sawah Irigasi dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan Akibat Kondisi Covid-19 di Desa Pagar Jati, Kabupaten Lahat.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2023



Tia Aulia Fadhillah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Lahan Sawah Irigasi dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan Akibat Kondisi Covid-19 di Desa Pagar Jati Kabupaten Lahat”.

Rampungnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari banyak bantuan tenaga, ide, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi, terutama kepada:

1. Allah swt. yang telah memberikan penulis nikmat sehat, nikmat akal, kemudahan, petunjuk, dan keteguhan hati hingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
2. Kedua orang tuaku Bapak Badiul Muid dan Ibu Henni Haryanti yang selalu bersemangat mendukung penulis baik lewat materi, doa, kasih sayang, dan waktu yang luar biasa. Serta kepada adik-adikku, Encim, Riri, dan Adam yang dapat memacu semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. Sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan kemudahan penulis dalam perizinan selama kegiatan penelitian hingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sherina Hazizi teman yang paling dekat di kelas AGB A Layo. Sudah bersedia meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk menemani saya selama penelitian di Desa Pagar Jati. Semoga langkahmu selalu dimudahkan Allah swt.
6. Teman-teman seperjuanganku, terkhusus untuk teman-teman satu bimbingan, Sella, Nisa, Khalisa, Salwa, Amna, Desti, Fathan, dan Alif yang telah menemani saya dari kegiatan praktek lapangan hingga sampai pada tahap penyusunan skripsi.

7. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian, terkhusus warga Desa Pagar Jati Kabupaten Lahat yang telah berkenan menjadi objek penelitian penulis.
8. Kepala Desa Pak Asdi, Pak Adzwar dan Pak Novi yang berkenan meluangkan waktunya untuk menemani saya mengumpulkan data dari responden selama penelitian.
9. Teman-teman Agribisnis 2019 yang sudah mau direpotkan dan membantu saya selama menulis skripsi. *Your hard work was worth it at all, best wishes for you guys!! We deserve to be in the spotlight now!*

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak orang dan dapat dijadikan sebagai acuan dan tambahan pustaka untuk penelitian selanjutnya. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk dijadikan pembelajaran agar penelitian di masa mendatang menjadi lebih baik lagi.

Indralaya, Juni 2023

Tia Aulia Fadhillah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xivi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Sawah Irigasi	6
2.1.2. Konsepsi Tanaman Padi	6
2.1.3. Konsepsi Usahatani Tanaman Padi	7
2.1.4. Konsepsi Produksi Tanaman Padi.....	8
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi.....	8
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	9
2.1.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi.....	9
2.1.8. Konsepsi Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Petani ..	10
2.1.9. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup Petani.....	11
2.2. Model Pendekatan	12
2.3. Penelitian Terdahulu.....	13
2.4. Hipotesis	14
2.4. Batasan Operasional	15
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1. Tempat dan Waktu	17
3.2. Metode Penelitian.....	17

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Sampel	17
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	18
3.5. Metode Pengolahan Data.....	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	25
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	25
4.1.2. Keadaan Geografis dan Sosial	25
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	25
4.2.1. Luas Lahan Petani	25
4.2.2. Usia Petani	26
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani	27
4.2.4. Pengalaman Usahatani Padi.....	28
4.2.5. Jumlah Tanggungan Keluarga	29
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi di Desa Pagar Jati	29
4.4. Pendapatan Usahatani Padi Lahan Irigasi Sebelum dan Selama Pandemi	32
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	32
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi	32
4.4.3. Biaya Total Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi	34
4.4.4. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi	34
4.4.5. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi	36
4.5. Kontribusi Pendapatan Petani Selama Pandemi	37
4.6. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Pendapatan Selama Pandemi	37
4.6.1. Uji Asumsi Klasik	38
4.6.2. Regresi Linier.....	39
4.6.2.1. Pengaruh Hasil Produksi terhadap Pendapatan Petani Selama Pandemi	40
4.6.2.2. Pengaruh Harga Pupuk terhadap Pendapatan Petani Selama Pandemi	40
4.6.2.3. Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Selama Pandemi..	41
4.6.2.4. Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Selama Pandemi	41
4.6.2.5. Pengaruh Harga Bibit terhadap Pendapatan Petani Selama Pandemi	42

	Halaman
4.6.2.6. Pengaruh Harga Pesticida terhadap Pendapatan Petani Selama Pandemi	42
4.6.2.7. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Selama Pandemi	43
4.6.2.8. Pengaruh Dummy Periode Waktu terhadap Pendapatan Petani	43
4.7. Strategi Bertahan Hidup Petani dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan Selama Pandemi	43
4.7.1. Strategi Aktif.....	44
4.7.2. Strategi Pasif	47
4.7.3. Strategi Jaringan.....	48
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Indikator Strategi Bertahan Hidup Petani Padi	23
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Strategi Bertahan Hidup Petani Padi	24
Tabel 4.1. Luas Lahan Sawah Petani Sampel	26
Tabel 4.2. Usia Petani Sampel	26
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	27
Tabel 4.4. Pengalaman Usahatani Padi Petani Sampel.....	28
Tabel 4.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani	29
Tabel 4.6. Penggunaan Input Produksi Sebelum dan Selama Pandemi.....	30
Tabel 4.7. Rata-Rata Perbandingan Biaya Input Produksi Sebelum dan Selama Pandemi	31
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi (Rp/Tahun)	32
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi	33
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi (Rp/Lg/Tahun)	34
Tabel 4.11. Rata-Rata Penerimaan Petani Padi Sebelum dan Selama Pandemi (Rp/Lg/Tahun)	35
Tabel 4.12. Rata-Rata Pendapatan Petani Padi Sebelum dan Selama Pandemi	36
Tabel 4.13. Hasil Uji T <i>Paired</i> Pendapatan Petani Padi Sebelum dan Selama Pandemi	36
Tabel 4.14. Kontribusi Pendapatan Petani Selama Pandemi	37
Tabel 4.15. Hasil Uji Asumsi Klasik	38
Tabel 4.16. Hasil Uji Regresi Linier.....	39
Tabel 4.17. Skor Rata-Rata Strategi Bertahan Hidup Petani	44
Tabel 4.18. Skor Rata-Rata Strategi Aktif.....	45
Tabel 4.19. Pendapatan Rata-Rata Usahatani Non-Padi	45
Tabel 4.20. Pendapatan Rata-Rata Non-Usahatani	46
Tabel 4.21. Skor Rata-Rata Strategi Pasif	47
Tabel 4.22. Skor Rata-Rata Strategi Jaringan	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Hasil produksi padi per kecamatan di Kabupaten Lahat Tahun 2019-2020	4
Gambar 2.1. Model Pendekatan	13
Gambar 4.1. Hasil Uji Scatterplot.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kecamatan Kikim Selatan.....	57
Lampiran 2. Identitas Petani Sampel	58
Lampiran 3. Penggunaan Input Sebelum dan Selama Pandemi.....	59
Lampiran 4. Harga Input Produksi Sebelum dan Selama Pandemi.....	60
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Cangkul (Rp/Tahun)	62
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Arit (Rp/Tahun).....	63
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Parang (Rp/Tahun)	64
Lampiran 8. Biaya Alat Sprayer (Rp/Tahun).....	65
Lampiran 9. Biaya Tetap Usahatani Padi Lahan Irigasi (Rp/Tahun)	66
Lampiran 10. Biaya Bibit Padi Sebelum dan Selama Pandemi (Rp/Lg/Tahun).....	67
Lampiran 11. Biaya Pupuk Sebelum Pandemi (Rp/Lg/Tahun).....	69
Lampiran 12. Biaya Pupuk Selama Pandemi (Rp/Lg/Tahun).....	71
Lampiran 13. Biaya Pestisida Sebelum Pandemi (Rp/Lg/Tahun).....	73
Lampiran 14. Biaya Pestisida Selama Pandemi (Rp/Lg/Tahun)	75
Lampiran 15. Biaya Sewa <i>Combine</i> (Rp/Lg/Tahun)	77
Lampiran 16. Biaya Sewa Traktor Usahatani Padi.....	78
Lampiran 17. Biaya Tenaga Kerja Sebelum Pandemi (Rp/Lg/Tahun).....	79
Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Selama Pandemi (Rp/Lg/Tahun)	81
Lampiran 19. Biaya Variabel Padi Sebelum Pandemi (Rp/Lg/Tahun).....	83
Lampiran 20. Biaya Variabel Padi Selama Pandemi (Rp/Lg/Tahun).....	85
Lampiran 21. Biaya Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi (Rp/Lg/Tahun).....	87
Lampiran 22. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi (Rp/Lg/Tahun)	89
Lampiran 23. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi (Rp/Lg/Tahun)	91
Lampiran 24. Uji T Paired	93
Lampiran 25. Pendapatan Total Petani (Rp/Tahun).....	95
Lampiran 26. Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier	97

	Halaman
Lampiran 27. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Lahan Irigasi	98
Lampiran 28. Pendapatan Usahatani Non-Padi (Rp/Lg/Tahun)	100
Lampiran 29. Pendapatan Non-Usahatani (Rp/Tahun)	101
Lampiran 30. Wawancara bersama Petani di Desa Pagar Jati	101

and has high criteria. While passive and network strategies have moderate criteria with scores of 7.18 and 7.30 respectively.

Keywords: income, irrigated land, survival strategy

Indralaya, Juni 2023

Sekretaris Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198111222003122001



Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si
NIP. 197802102008122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara agraris terbesar di dunia. Dijuluki sebagai paru-paru dunia, Indonesia memiliki lahan hijau yang sangat luas. Lahan ini banyak dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian dan perkebunan guna memenuhi kebutuhan pangan, papan, dan sandang masyarakat. Indonesia juga dikenal sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan memiliki potensi yang besar untuk kegiatan pertanian (Wati *et al.*, 2017). Salah satu kegiatan pertanian yang dilakukan masyarakat Indonesia adalah pembudidayaan tanaman padi. Mayoritas masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok.

Ada banyak jenis sawah yang digunakan petani untuk membudidayakan tanaman padi. Salah satunya adalah sawah irigasi. Sawah irigasi merupakan sawah yang memiliki sistem perairan teratur sepanjang tahun. Sumber air dapat berasal dari sungai, waduk, maupun sumur buatan. Menurut Kasno *et al.*, (2016) sawah irigasi merupakan lumbung padi pertama terbesar di Indonesia. Luas lahan sawah irigasi di Indonesia menurut data BPS (2017) adalah seluas 4,7 juta hektar yang tersebar di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Papua. Sumatera Selatan menduduki peringkat ke-12 dengan lahan panen padi terluas di Indonesia, luas lahan panen padi mencapai 551,3 hektar pada tahun 2020 (BPS, 2020). Lahan sawah irigasi dapat ditanami padi dua sampai tiga kali sepanjang tahun. Pengairan yang dilakukan sepanjang tahun ini menjadi salah satu permasalahan petani sawah irigasi karena pengairan yang dilakukan terus menerus akan mengurangi kandungan unsur hara pada tanah sehingga produktivitas tanaman menjadi tidak maksimal. Oleh karena itu dalam pemanfaatan sawah irigasi harus disertai dengan pengelolaan air yang baik, penggunaan bibit unggul, pengelolaan tanah, pemupukan, dan pengendalian hama yang baik (Murdiana dan Fadli, 2016).

Sistem pengairan irigasi harus sesuai dengan jenis dan tipologi daerah untuk menekan gagal panen akibat kesalahan sistem yang dibuat. Kesalahan sistem

irigasi akan berdampak buruk untuk lahan dan menyebabkan lahan berkemungkinan kekurangan air ataupun kelebihan air. Selain itu, bencana non alam pandemi covid-19 juga membawa dampak pada produktivitas padi. Pandemi covid-19 masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 hingga sekarang. Banyak sektor yang mendapat dampak negatif akibat pandemi, salah satunya adalah sektor pertanian. Menurut data BPS (2021), produksi padi di Indonesia menurun selama masa pandemi 2020-2021 sebanyak 0,43%. Pada tahun 2020 hasil produksi padi adalah sebesar 54,65 juta ton dan menurun sebanyak 233,91 ribu ton menjadi 54,42 juta ton. Produksi beras konsumsi penduduk di Indonesia juga mengalami penurunan sebanyak 0,45%. Pada tahun 2020 jumlah produksi beras konsumsi penduduk adalah sebesar 31,50 juta ton dan menurun menjadi 31,3 juta ton pada tahun 2021. Untuk melakukan kegiatan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang mumpuni agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi.

Menurut data BPS (2020), luas panen dan produksi padi di Kabupaten Lahat menurun. Penurunan luas lahan ini berpengaruh pada hasil produksi padi. Dimana pada tahun 2020 lahan panen turun sebesar 2,28% dan produksi padi turun sebesar 3,89% dari tahun sebelum pandemi Covid-19. Menurut Putri (2015), penurunan luas lahan ini dapat diakibatkan oleh penambahan penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang pesat sehingga diperlukan lahan yang lebih luas untuk sektor industri lain. Berkurangnya luas lahan ini akan berdampak pada penurunan produktivitas tanaman padi dan akan mempengaruhi hasil produksi. Hasil produksi padi akan menurun dan berdampak pada tidak terpenuhinya kebutuhan pangan untuk daerah itu sendiri maupun daerah lain. Oleh karena itu, alih fungsi lahan harus dapat dikendalikan dengan baik agar potensi sektor pertanian tetap tinggi.

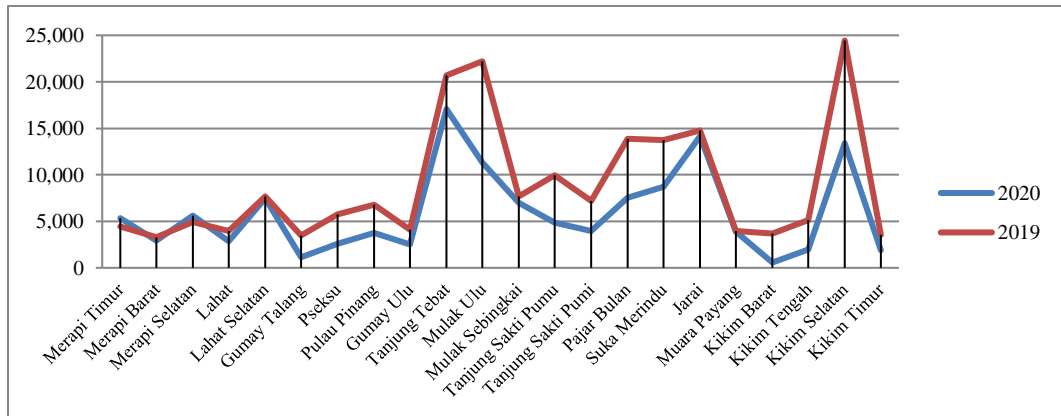
Penurunan hasil produksi ini berdampak pada penurunan pendapatan petani. Menurut Suryadi dan Hindarti (2021), penurunan ini terjadi karena harga produk pertanian menurun diikuti dengan daya minat beli masyarakat yang juga menurun. Hal ini tidak sebanding dengan pengeluaran biaya operasional petani selama kegiatan bertani. Petani-petani di Indonesia terutama petani mikro dengan luas lahan < 1 Ha sangat bergantung dengan ketersediaan pupuk dari pemerintah untuk

mempertahankan usahatani (Asmanto *et al.*, 2020). Selama masa pandemi ketersediaan pupuk subsidi untuk petani berkurang drastis bahkan cenderung sulit dicari dan memiliki harga yang tinggi. Menurut Indah (2022), sebelum pandemi pendapatan rata-rata petani di adalah sebesar Rp24.034.356 dan turun sebanyak 21,84% menjadi Rp18.784.722 selama masa pandemi.

Adanya penurunan pendapatan ini petani harus memiliki strategi bertahan hidup ditengah pandemi yang berdampak pada sektor pertanian. Beberapa strategi yang dapat dilakukan petani adalah dengan pengoptimalan fungsi gapoktan, lembaga keuangan, penggunaan pupuk, sumber pengairan irigasi untuk menyelesaikan permasalahan musim yang tidak menentu, meningkatkan kerja sama penyuluh dengan kelompok tani untuk menyelesaikan masalah serangan hama dan penyakit (Seplida *et al.*, 2020).

Dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) RI Nomor 49 Tahun 2020 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian pasal 12 ayat (2) tentang daftar alokasi pupuk bersubsidi bagi seluruh provinsi menyebutkan HET pupuk bersubsidi adalah Rp2.250/kg. Harga sebelumnya berdasarkan Permentan 69 Tahun 2012 adalah Rp1.800/kg. Maka harga per zak (isi 50 kg) dari Rp90.000 menjadi Rp112.500. Sedangkan Pupuk SP-36 dari Rp2.000/kg menjadi Rp2.400/kg. Pupuk ZA dari Rp1.400 menjadi Rp1.700/kg. Untuk Pupuk NPK tidak mengalami kenaikan yakni tetap Rp2.300/kg. Adapun NPK Formula Khusus naik Rp300/kg, dari Rp3.000 menjadi Rp3.300/kg, dan Pupuk Organik Granul dari Rp500/kg menjadi Rp800/kg.

Adanya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dari pemerintah juga menjadi salah satu penghambat petani dalam memasarkan hasil produknya ke konsumen. Sehingga banyak hasil pertanian yang mengalami kemunduran mutu. Salah satu daerah yang mengalami penurunan hasil produksi padi sawah lahan irigasi adalah Kecamatan Kikim Selatan, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Adapun hasil produksi padi per kecamatan Kabupaten Lahat tahun 2019-2020 dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: Dinas Pertanian Lahat, 2022.

Gambar 1.1. Hasil produksi padi per kecamatan Kabupaten Lahat tahun 2019-2020

Pada Gambar 1.1. diketahui bahwa Kecamatan Kikim Selatan pada tahun 2020 mengalami penurunan hasil produksi padi sebesar 45% dari 24.444 ton menjadi 13.415 ton atau turun sebesar 11.029 ton dari tahun sebelum pandemi Covid-19. Kecamatan Kikim Selatan termasuk kedalam tiga besar daerah yang memiliki lahan sawah irigasi terluas di Kabupaten Lahat. Luas lahan sawah yang dimiliki Kecamatan Kikim Selatan ternyata tidak menjamin peningkatan hasil produksi padi saat pandemi Covid-19.

Sebelum adanya pandemi ketersediaan pupuk subsidi untuk petani tercukupi. Selama masa pandemi petani di Desa Pagar Jati mengalami kesulitan dalam pemenuhan ketersediaan pupuk subsidi untuk kegiatan usahatani padi. Sehingga produktivitas padi menurun karena kurangnya pupuk. Menggantikan pupuk subsidi dengan pupuk non-subsidi artinya biaya produksi petani akan meningkat juga. Mayoritas penduduk Desa Pagar Jati berprofesi sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adanya pandemi ini membuat masyarakat desa harus memutar otak agar dapat memenuhi kebutuhan selain bergantung terhadap hasil produksi tanaman padi. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Lahan Sawah Irigasi dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan Akibat Kondisi Pandemi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat penurunan pendapatan petani selama pandemi Covid-19?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan petani selama pandemi covid-19?
3. Strategi bertahan hidup apa yang digunakan petani untuk menghadapi penurunan pendapatan selama pandemi covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penurunan pendapatan petani sebelum dan selama pandemi Covid-19.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan petani selama pandemi covid-19.
3. Mengidentifikasi strategi bertahan hidup keluarga petani sawah irigasi selama pandemi covid-19.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai kondisi, strategi petani, dan ruang lingkup produksi padi di Desa Pagar Jati, Kecamatan Kikim Selatan, Kabupaten Lahat.
2. Menjadi sumber informasi dan pustaka terkait strategi petani sawah irigasi dalam menghadapi penurunan pendapatan maupun produksi padi.
3. Dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan instansi pemerintahan terkait untuk menetapkan peraturan dan kebijakan mengenai permasalahan petani sawah irigasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A'dani, F., Sukayat, Y., Setiawan, I., dan Judawinata, M. G. 2021. Pandemi Covid-19: Keterpurukan dan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Desa Pelem, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan Jawa Tengah). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 309.
- Aditia, A. 2021. Covid-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko dan Pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4), 653-660.
- Amili, F., Rauf, A., dan Saleh, Y. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*, L) serta Kelayakannya di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agrinesia*, 4(2), 89–94.
- Anifah, L. 2020. *Ketahanan Petani Kecil di Masa Pandemi Covid-19 : Studi di Desa Terban Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Annas, F., Muljaningsih, S., dan Asmara, K. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 9(2), 65–73.
- Asmanto, P., Adji, A., dan Sutikno. 2020 . Menjaga Ketahanan Pangan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Bhirawa*, 1 (1), 1–8.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Luas Lahan Sawah Irigasi di Indonesia dalam Angka*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Luas Lahan Panen Padi dan Hasil Produksi Padi di Sumatera Selatan dalam Angka*. Palembang: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Produksi Padi di Indonesia dalam Angka*. Jakarta: BPS.
- Bangun, W. 2017. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Klasifikasi Umur menurut Kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes.
- Dong, Y. Mo, Xi., Yabin, H., Xinqi., Jiang, F., Zhongyi, J. dan Shilu, T. 2020. *Epidemiology of Covid 19 Among Children in China*. *Pediatrics Journal*, 146(6), 1-10.
- Dinas Pertanian. 2022. *Kabupaten Lahat dalam Angka*. Lahat.

- Epinda, B.A., Ansofino. dan Sari, P. M. 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur, Jumlah Tanggungan, Keluarga, Pendapatan Suami, dan Motivasi terhadap Keputusan Wanita untuk Bekerja di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(2), 263-272.
- Herliani, R., Sujaya, D.H. dan Pardani, C. 2017. Analisis Usahatani Padi Sawah (Suatu Kasus di Desa Karyamukti Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(1), 683-687.
- Indah, R.D. 2022. *Perubahan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Irawati, I. 2019. Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Kuala Mulia Kecamatan Kuala Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 97–110.
- Kartika, N. Y. dan Novitriani, S. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pola Pekerjaan Petani: Kasus Desa Andaman, Kecamatan Anjir Pasar. *Jurnal Kependudukan, Keluarga, Dan Sumber Daya Manusia*, 2(1), 36–43.
- Kasno, A., Rostaman, T., dan Setyorini, D. 2016. Peningkatan Produktivitas Lahan Sawah Tadah Hujan dengan Pemupukan Hara N, P, K dan Penggunaan Padi Varietas Unggul. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 40(2), 147–157.
- Kementrian Pertanian. 2020. *Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) RI Nomor 49 Tahun 2020 tentang Alokasi dan Harga Eceran Teringgi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian*. Jakarta: Menteri Pertanian.
- Keukama, M. F., Ustriyana, I. N. G., dan Dewi, N. L. P. K. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciherang dengan menggunakan Sistem Tanam Legowo Jajar 2:1. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 6(1), 67–75.
- Khairad, F., 2020. Sektor Pertanian di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Aspek Agribisnis. *Jurnal Agriuma*, 2(2), 82–89.
- Listiani, R. Agus, S., dan Siswanto, I. S. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Agrisociomics*. 3(1):50-58.
- Lusmi. 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Desa Penyinggahan Ilir Kecamatan Penyinggahan Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 11-19.
- Manyamsari, I. dan Mujjiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Jurnal Agrisep*, 15(2), 58-74.

- Masganti., Wahyunto, A.D., Nurhayati. dan Rachmiwati Y., 2014. Karakteristik dan Potensi Pemanfaatan Lahan Gambut Terdegrasi di Provinsi Riau. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 8(1): 59-66.
- Misran. 2014. Pengaruh Penggunaan Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 29(2), 113-118.
- Murdiana, M., dan Fadli, F. 2018. Peran Irigasi dalam Peningkatan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 1(2), 30-42.
- Pradnyawati, I.G.B. dan Cipta, W. 2021. Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Jumlah Produksi terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93-100.
- Pratiwi, S. H. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Sawah pada berbagai Metode Tanam dengan Pemberian Pupuk Organik. *Gontor AGROTECH Science Journal*, 2(2), 1–19.
- Prasetyo, B.H., Ningsih, J.S., Subagyo, K. dan Simanungkalit, R.D.M. 2004. *Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agrolimat, Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Putri, Z.R. 2015. Analisis Penyebab Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Lahan Non-Pertanian Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2003-2013. *Jurnal Eko Regional*, 10(1), 17-22.
- Rahmadiyah, L., Tanjung, F. dan Hariance, R. 2019. Analisis Perbandingan Usahatani Padi Sawah Irigasi dengan Padi Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Journal of Socio Economic on Tropical Agriculture*. 1(3), 9-23.
- Rahmi, O., Susanto, R.H. dan Siswanto A. 2015. Pengelolaan Lahan Basah Terpadu di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 20(3), 201-207.
- Rusdianti, D., & Sukayat, Y. 2021. Strategi Adaptasi Petani Padi Organisasi di Era Covid-19 (Studi Kasus di Kelompok Tani Cidahu , Desa Mekarwangi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Mimbar Agribisnis*, 7(1), 863–883.
- Rusyanti, N. dan Seli, S.N. 2023. Pengaruh Harga Pupuk, Pestisida, dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Kelubir Kabupaten Bulungan. *Jurnal Ilmu Pertanian Kaltara*, 1(1), 28-33.
- Santi, N.W.A., Haris, I.A. dan Sujana, I.N. 2019. Pengaruh Harga Jual dan

- Volume Penjualan terhadap Pendapatan UD Broiler Putra di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 116-127.
- Sari, M., Yazid, M., dan Adriani, D. 2022. Pengelolaan Irigasi Tradisional Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Irigasi Di Sumatera Selatan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(2), 299-311.
- Satria, B., Harahap, E. M., dan Jamilah. 2017. Peningkatan Produktivitas Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) melalui Penerapan beberapa Jarak Tanam dan Sistem Tanam. *Jurnal Agroteknologi FP USU*, 5(3), 629–637.
- Seplida, U., Tan, S. dan Yulmardi. 2020. Strategi peningkatan pendapatan petani padi di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 213-228.
- Septiawan., Rochdiani, D. dan Yusuf, M. N. 2017. Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C pada Agroindustri Gula Aren. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(3), 360–365.
- Sipayung, M. N., dan Riana, F. D. 2017. Analisis Usahatani Padi dengan Inovasi dan Optimalisasi Mikroorganisme Lokal (Studi pada Desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 1(1), 8–21.
- Suharto, E. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmayanto, M., Hasanuddin, T. dan Listiana, I. 2022. Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(2), 625-634.
- Suryadi. dan Hindarti, S. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Dusun Tero Desa Jotang Beru Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 5(2), 84–90.
- USDA. 2019. *United State Departement of Agriculture Plants Database* [online]. <https://plants.usda.gov/home/classification/24211> [Accessed December 2022].
- Wati, C., Indrawati. dan Parante, G. 2017. Analisis Usaha Tani Budidaya Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) dengan Sistem Hazton-Jarwo di Kampung Prafi Mulya Distrik Prafi Propinsi Papua Barat. *Jurnal Triton*, 8(1), 40–47.
- Yuliana. 2020. *Corona Virus Disease (Covid-19)*. *Wellness and Healthy Magazine Journal*, 2(1), 187-192.
- Zulkarnain, Z., Isnaini, S., Rakhmiati, R., Handayani, E. P., Maryati, M., Yatmin,

Y., Supriyadi, S., Hariyanto, A. dan Ferdiansyah, A. 2022. Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Media Agribisnis*, 6(1), 104–114.